

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Deskripsi objek penelitian merupakan komponen dalam karya ilmiah yang memberikan penjelasan mendalam dan rinci mengenai subjek atau entitas yang menjadi fokus kajian penelitian (Sugiyono, 2022). Dalam konteks penelitian kuantitatif atau kualitatif, deskripsi ini meliputi informasi mendalam tentang perusahaan, organisasi, individu, atau fenomena yang menjadi pusat studi.

Objek dalam penelitian ini yaitu 10 perusahaan yang selalu listing ke dalam indeks saham LQ45 dalam kurun waktu 3 tahun yakni tahun 2021-2023 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diantaranya PT. Bank Mandiri Persero, Tbk, PT. Adaro Energy Indonesia, Tbk, PT. Bank Central Asia, Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, PT. Bank Tabungan Negara, Tbk, PT. Aneka Tambang, Tbk, dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

#### **2.1. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

##### **2.1.1. Sejarah perusahaan**

PT Bank Mandiri ditetapkan sebagai Perusahaan Perseroan berdasarkan Akta No.9, tertanggal 2 Oktober 1998, yang kemudian dikenal sebagai PT Bank Mandiri (Persero). Bank Mandiri (Persero) dibentuk sebagai bagian dari upaya restrukturisasi perbankan yang diprakarsai oleh pemerintah Indonesia. Pada Juli 1999, empat bank milik negara, yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia, dan Bank Pembangunan Indonesia, digabung menjadi Bank Mandiri. Masing-masing bank tersebut memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Hingga saat ini, Bank Mandiri

melanjutkan tradisi lebih dari 140 tahun dalam berkontribusi pada sektor perbankan dan perekonomian nasional.

#### **2.1.2. Visi dan Misi Perusahaan**

##### **VISI**

Menjadi partner finansial pilihan utama anda

##### **MISI**

Menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan *simple* yang menjadi bagian hidup nasabah

#### **2.1.3. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan BMRI dari tahun 2021-2023 yang diukur melalui nilai PBV mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2021 nilai PBV bank mandiri sebesar 1,35 pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 1,81, dan pada tahun 2023 kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 2,09. Nilai PVB akan memberikan gambaran kepada calon investor apakah perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik atau buruk, semakin tinggi nilai PBV akan memberikan kepercayaan kepada pasar akan prospek dari perusahaannya. Nilai PBV yang dianggap baik adalah nilai PBV di atas 1. Jika melihat nilai PBV dari BMRI menunjukkan bahwa nilai perusahaannya baik.

#### **2.1.4. Komposisi Kepemilikan Saham**

Kepemilikan saham dari BMRI yaitu 52% dimiliki oleh pemerintah Indonesia dan sisanya 48% dimiliki oleh publik atau Masyarakat. Pada tanggal 14 juli 2003 BMRI untuk pertama kalinya melakukan *initial public offering* (IPO)

dengan harga penawaran sebesar 675 Rupiah per lembar sahamnya dan hingga saat ini harga per lembar saham BRI sudah mencapai angka 6.125 rupiah

## **2.2. PT. Adaro Energy Indonesia Tbk**

### **2.2.1. Sejarah Perusahaan**

Sejarah Adaro bermula dari krisis minyak global pada dekade 1970-an, yang mendorong Pemerintah Indonesia untuk merevisi kebijakan energi nasional. Kebijakan yang semula berfokus pada minyak dan gas kemudian diperluas dengan memasukkan batubara sebagai sumber energi untuk kebutuhan domestik. Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap batubara pada tahun 1976, Departemen Pertambangan membagi wilayah Kalimantan Timur dan Selatan menjadi delapan blok batubara dan membuka tender bagi blok-blok tersebut.

Perusahaan milik pemerintah Spanyol, Enadimsa, mengajukan penawaran untuk Blok 8 di wilayah Tanjung, Kalimantan Selatan. Hal ini didasarkan pada pengetahuan mengenai keberadaan batubara di wilayah tersebut, yang telah dipetakan oleh ahli geologi Belanda pada tahun 1930an dan ditemukan kembali melalui pengeboran sumur minyak oleh Pertamina pada tahun 1960-an. Pada saat itu, tidak ada perusahaan lain yang mengajukan penawaran untuk blok tersebut, karena lokasi yang dianggap terlalu terpencil dan kualitas batubara yang diperkirakan rendah.

### **2.2.2. Visi dan Misi Perusahaan**

#### **VISI**

Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka

## **MISI**

Adaro bergerak di bidang pertambangan dan energi untuk:

1. Memuaskan kebutuhan pelanggan
2. Mengembangkan karyawan
3. Menjalin kemitraan dengan pemasok
4. Mendukung Pembangunan Masyarakat dan negara
5. Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
6. Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham

### **2.2.3. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan ADARO dari tahun 2021-2023 yang diukur melalui nilai PBV mengalami fluktuasi pada tahun 2021 nilai PBV ADARO sebesar 0,71, pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 1,47, dan pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 0,73. Nilai PVB yang mengalami kenaikan pada tahun 2022 namun mengalami penurunan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa pasar mengalami perubahan sentiment terhadap kinerja ADARO.  $PBV < 1$  pada tahun 2021 dan 2023 dapat mencerminkan undervaluasi atau kekhawatiran terhadap potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan.

### **2.2.4. Komposisi Kepemilikan Saham**

Kepemilikan saham dari ADARO 46% dipegang oleh PT. Adaro Strategic Investments dan sisanya dimiliki oleh publik sebesar 54% masing-masing dibawah 5%. Perusahaan ini IPO (initial report offering) pada tanggal 16 Juli 2008 dengan penawaran harga saham pada saat IPO sebesar 1.100 Rupiah dan saat ini harga saham perusahaan ADARO sebesar 2.300 Rupiah.

## **2.3. PT. Bank Central Asia Tbk**

### **2.3.1. Sejarah Perusahaan**

NV Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory didirikan sebagai pendahulu dari Bank Central Asia (BCA). BCA mulai beroperasi pada 21 February 1957 dan berkantor pusat di Jakarta. Sejalan dengan deregulasi sektor perbankan di Indonesia bank BCA memperluas jaringan kantor cabang secara masif. BCA menerapkan online system untuk jaringan kantor cabang, dan meluncurkan Tabungan Hari Depan (Tahapan) BCA. Tahun 1990-an bank BCA mengembangkan layanan melalui fitur ATM dan bekerjasama dengan berbagai perusahaan terkemuka, seperti PT Telkom untuk pembayaran tagihan telepon melalui BCA. Pada tahun 1965, Bank Central Asia NV mengalami transformasi menjadi bank swasta nasional, dan pada tahun 1970, namanya diubah menjadi Bank Central Asia. Perubahan ini merupakan langkah strategis dalam memperkuat posisi BCA sebagai bank domestik yang beroperasi sesuai dengan regulasi nasional.

Tahun 2000-an BCA memperkuat dan mengembangkan berbagai produk serta layanan, terutama di bidang perbankan elektronik, dengan meluncurkan Debit BCA, Tunai BCA, internet banking KlikBCA, mobile banking m-BCA, EDCBIZZ, dan lainnya. BCA juga membangun fasilitas Disaster Recovery Center di Singapura untuk mendukung kontinuitas operasionalnya. Selain itu, BCA meningkatkan kompetensinya dalam penyaluran kredit, termasuk melalui ekspansi ke sektor pembiayaan otomotif yang dilakukan melalui anak perusahaannya, BCA Finance. Saat ini, BCA merupakan bank terbesar di Indonesia dengan total aset melebihi Rp 1.000 triliun. BCA memiliki lebih dari 1.200 kantor cabang dan 17.000

ATM yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, BCA menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan yang komprehensif, termasuk tabungan, deposito, kredit, serta kartu kredit.

### **2.3.2. Visi dan Misi Perusahaan**

#### **VISI**

Bank pilihan utama andalan Masyarakat yang berperan sebagai pilar penting perekonomian indonesia

#### **MISI**

1. Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan Solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.
2. Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.
3. Meningkatkan nilai francais dan nilai stakeholder BCA.

### **2.3.3. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan Bank BBKA dari tahun 2021-2023 yang diukur melalui nilai PBV terus mengalami peningkatan, nilai PBV BBKA tahun 2021 sebesar 3,93, pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 4,46, dan pada tahun 2023 kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 5,00. Nilai PVB yang tinggi dan terus mengalami peningkatan menunjukkan bahwa pasar sangat menghargai perusahaan ini, mencerminkan kondisi fundamental yang solid dan dominasi di sektor perbankan. Nilai  $PBV > 1$  menunjukkan kepercayaan investor terhadap BBKA

### **2.3.4. Komposisi Kepemilikan Saham**

Kepemilikan saham dari BBCA 54,94% dimiliki oleh PT. Dwimuria Investama Andalan dan sisanya dimiliki oleh publik sebesar 45,06% masing-masing dibawah 5%. Perusahaan ini IPO (initial report offering) pada tanggal 31 Mei 2000 dengan penawaran harga saham pada saat IPO sebesar 1.400 Rupiah dan saat ini harga saham perusahaan BBCA sebesar 9.350 Rupiah.

## **2.4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

### **2.4.1. Sejarah Perusahaan**

Tahun 1946 BNI sebagai bank pertama milik negara, berfungsi sebagai bank sentral dan umum. Tahun 1955 BNI diubah menjadi bank umum dan membuka cabang pertama di luar negeri yaitu Singapura. Bank BNI melakukan restrukturisasi operasional dan pembenahan korporasi pada tahun 1986 kemudian pada tahun 1989 Bank BNI meluncurkan logo berupa “bahtera berlayar di Tengah samudera” sebagai ungkapan harapan Bank. BNI memperoleh tambahan modal dari Pemerintah melalui program Rekapitalisasi Perbankan pada tahun 1999.

BNI berhasil memperoleh Sertifikat ISO 9002 sebagai pengakuan standar kualitas yang meliputi Unit Pemrosesan Bersama (UPB). BNI terus berkembang seiring dengan perkembangan ekonomi di Indonesia, saat ini Bank BNI tercatat sebagai bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, BNI telah mencapai usia 75 tahun dan menjadi lembaga keuangan yang dipercaya oleh puluhan juta nasabah untuk menyimpan dana mereka. Selain itu, ratusan ribu individu telah menerima pembiayaan dari BNI untuk berbagai keperluan, di luar pengguna kartu kredit. BNI juga menjadi mitra bagi hampir 800 ribu perusahaan yang membuka rekening di

bank ini. Terdapat sekitar 154.000 pelaku usaha kecil yang memperoleh tambahan pendapatan melalui kemitraan dengan BNI Agen 46, program perpanjangan layanan BNI bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan akses ke kantor cabang bank.

#### **2.4.2. Visi dan Misi Perusahaan**

##### **VISI**

Menjadi Lembaga Keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

##### **MISI**

1. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.
2. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.
3. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.
4. Menciptakan kondisi terbaik bagi Karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
5. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
6. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

#### **2.4.3. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan BBNI dari tahun 2021-2023 yang diukur melalui nilai PBV terus mengalami kenaikan, nilai PBV BBNI tahun 2021 sebesar 0,76, pada



tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 1,12, dan pada tahun 2023 kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 1,15. Nilai PVB yang terus meningkat menunjukkan peningkatan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan. Nilai  $PBV > 1$  sejak tahun 2022 mengindikasikan bahwa perusahaan mulai dinilai lebih baik oleh pasar.

#### **2.4.4. Komposisi Kepemilikan Saham**

Kepemilikan saham dari BBNI 60% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan sisanya dimiliki oleh pemegang saham lokal sebesar 13,75% serta pemegang saham asing sebesar 26,25%. Perusahaan ini IPO (initial report offering) pada tanggal 25 November 1996 dengan penawaran harga saham pada saat IPO sebesar 850 Rupiah dan saat ini harga saham perusahaan BBNI sebesar 4.610 Rupiah.

### **2.5. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

#### **2.5.1. Sejarah Perusahaan**

Bank Tabungan Negara (BTN) memiliki sejarah panjang yang dimulai pada tahun 1897 dengan pendirian "Postspaarbank" di Batavia (sekarang Jakarta) oleh pemerintah kolonial Belanda. Bank ini awalnya bertujuan untuk menyediakan layanan tabungan bagi pegawai negeri dan masyarakat umum, dengan fokus pada pengelolaan tabungan untuk perumahan. Pada tahun 1941, nama Postspaarbank diubah menjadi Bank Tabungan Negara, yang lebih mencerminkan tujuan utamanya dalam menyediakan pembiayaan perumahan. Sejak awal berdirinya, BTN memiliki fokus kuat dalam sektor perumahan, dengan memberikan fasilitas kredit perumahan bagi masyarakat, khususnya kalangan menengah ke bawah.

Setelah Indonesia merdeka, BTN mengalami perkembangan yang signifikan, dengan pemerintah mengambil alih pengelolaan bank ini dan terus memperluas layanannya. Pada tahun 1954, BTN mulai mengembangkan produk-produk perbankan lain selain tabungan, termasuk pembiayaan perumahan. Pada tahun 2009, BTN melakukan privatisasi dengan melepas sebagian sahamnya ke publik melalui penawaran umum perdana (IPO) di Bursa Efek Jakarta, yang memberikan kemandirian bagi pengelolaan bank. Pada periode ini, BTN juga mulai memperkenalkan layanan berbasis teknologi untuk mempermudah transaksi nasabah. Sepanjang dekade berikutnya, BTN terus memperkenalkan berbagai inovasi layanan perbankan, seperti produk kredit pemilikan rumah (KPR) yang lebih terjangkau dan layanan perbankan elektronik. Bank ini juga aktif dalam mendukung berbagai program pemerintah, seperti "Program Sejuta Rumah", yang bertujuan menyediakan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Selain itu, BTN juga memperkenalkan aplikasi mobile banking untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi.

Saat ini, BTN tetap menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia, dengan lebih dari 1.000 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Fokus utama BTN tetap pada penyediaan pembiayaan perumahan, seiring dengan visi bank ini untuk menjadi bank terbaik yang berfokus pada sektor perumahan dan pembangunan ekonomi Indonesia. Dengan sejarah yang panjang dan kontribusi besar terhadap sektor perumahan, BTN memainkan peran penting dalam menciptakan akses perumahan yang lebih baik bagi masyarakat Indonesia.

### 2.5.2. Visi dan Misi Perusahaan

#### VISI

Menjadi the best mortgage bank in southeast asia pada tahun 2025

#### MISI

1. Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah
2. Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak
3. Menjadi One of Home of Indonesia's Best Talent
4. Meningkatkan shareholder value dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan blue chip dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh
5. Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital

### 2.5.3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan Bank BTN (BBTN) yang diukur melalui rasio *Price to Book Value* (PBV) mengalami fluktuasi dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, nilai PBV BBTN tercatat sebesar 0,70 yang kemudian mengalami sedikit kenaikan menjadi 0,72 pada tahun 2022, dan kembali turun menjadi 0,65 pada tahun 2023. Nilai PBV yang konsisten di bawah 1 menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan lebih rendah dari nilai bukunya. Hal ini dapat mencerminkan tantangan yang dihadapi perusahaan BBTN di sektor perbankan.

#### **2.5.4. Komposisi Kepemilikan Saham**

Kepemilikan saham dari BBTN 60% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan sisanya dimiliki oleh public sebesar 40%. Perusahaan ini IPO (initial report offering) pada tanggal 17 Desember 2009 dengan penawaran harga saham pada saat IPO sebesar 800 Rupiah dan saat ini harga saham perusahaan BBNI sebesar 1.065 Rupiah.

### **2.6. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

#### **2.6.1. Sejarah Perusahaan**

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank tertua dan terbesar di Indonesia, dengan sejarah yang dimulai pada 16 Desember 1895 ketika didirikan dengan nama “De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden” di Purwokerto, Jawa Tengah, oleh pemerintah kolonial Belanda. Bank ini awalnya didirikan untuk memberikan akses keuangan kepada masyarakat pribumi yang pada waktu itu tidak memiliki banyak akses terhadap layanan perbankan formal. Setelah Indonesia merdeka, pada tahun 1947, nama bank ini berubah menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk mencerminkan visi yang lebih luas dalam pemberdayaan ekonomi rakyat Indonesia. Sejak awal, BRI fokus pada pemberdayaan ekonomi rakyat, khususnya sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang hingga saat ini menjadi pilar utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Pada 1990-an, BRI mengalami modernisasi dengan memperkenalkan teknologi perbankan yang lebih efisien, termasuk layanan elektronik dan mulai membuka diri kepada pasar modal melalui penawaran umum perdana saham (IPO) pada tahun 2003. Meskipun mengalami privatisasi, pemerintah Indonesia tetap

menjadi pemegang saham mayoritas. BRI terus berkembang pesat dengan memperkenalkan berbagai produk perbankan yang mendukung UMKM, seperti kredit mikro untuk petani dan usaha kecil, yang semakin mengukuhkan perannya sebagai mitra utama bagi sektor ekonomi rakyat. Pada 2010-an, BRI juga memanfaatkan teknologi digital untuk lebih memperluas akses layanan, termasuk melalui aplikasi BRImo dan internet banking, yang mempermudah nasabah bertransaksi secara online.

BRI kini menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia dengan lebih dari 10.000 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan memiliki ribuan ATM serta agen layanan di pedesaan. Fokus utamanya tetap pada pemberdayaan UMKM, dengan berbagai program kredit seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang memberikan akses keuangan dengan bunga rendah bagi pelaku usaha kecil. Selain itu, BRI juga memainkan peran penting dalam mendukung inklusi keuangan di Indonesia dengan menyediakan layanan perbankan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat dari berbagai lapisan sosial. Dengan berbagai pencapaian dan inovasi yang telah dilakukan, BRI terus menjadi bank yang penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam mendukung sektor UMKM dan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

#### **2.6.2. Visi dan Misi Perusahaan**

##### **VISI**

The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion

**MISI**

Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat

**2.6.3. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan Bank BRI (BBRI) yang diukur melalui rasio *Price to Book Value* (PBV) mengalami fluktuasi namun cenderung meningkat dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, nilai PBV BBRI tercatat sebesar 2,35 yang kemudian mengalami penurunan menjadi 2,31 pada tahun 2022, dan kembali mengalami kenaikan menjadi 3,01 pada tahun 2023. Nilai PBV yang tetap tinggi menunjukkan bahwa pasar memiliki kepercayaan yang kuat terhadap BBRI. Peningkatan PBV pada tahun 2023 mengindikasikan adanya respon positif terhadap kinerja perusahaan BBRI.

**2.6.4. Komposisi Kepemilikan Saham**

Kepemilikan saham dari BBTN 53,19% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan sisanya dimiliki oleh *public* sebesar 46,81%. Perusahaan ini IPO (initial report offering) pada tanggal 10 November 2003 dengan penawaran harga saham pada saat IPO sebesar 875 Rupiah dan saat ini harga saham perusahaan BBRI sebesar 4.190 Rupiah.

**2.7. PT Aneka Tambang (Persero) Tbk****2.7.1. Sejarah Perusahaan**

PT Aneka Tambang (ANTAM) merupakan salah satu perusahaan tambang terbesar di Indonesia yang memiliki sejarah panjang dalam sektor pertambangan. Didirikan pada 5 Juli 1968, ANTAM awalnya bernama “Perusahaan Negara Aneka

Tambang” dan berfokus pada pengelolaan sumber daya alam Indonesia, terutama dalam komoditas seperti bauksit, emas, dan nikel. Perusahaan ini didirikan dengan tujuan untuk mendukung pembangunan ekonomi Indonesia melalui pengelolaan dan eksploitasi sumber daya tambang yang melimpah. Pada tahun 1997, ANTAM mengalami transformasi besar dengan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) di Bursa Efek Jakarta dan berubah menjadi PT Aneka Tambang (Persero). Langkah ini menandai awal dari proses privatisasi, meskipun pemerintah tetap menjadi pemegang saham mayoritas. Selama dekade 2000-an, ANTAM semakin mengembangkan kapasitas produksinya, terutama dalam sektor nikel dan emas, serta memperluas pasar ekspor, termasuk produk logam mulia yang dikenal di pasar internasional. Selain itu, ANTAM terus berinovasi dengan memperkenalkan teknologi baru dalam pengolahan tambang dan berfokus pada pengelolaan yang lebih ramah lingkungan.

Pada era ini, ANTAM juga mulai membangun kemitraan strategis dengan perusahaan internasional untuk meningkatkan kapasitas dan ekspansi pasar global. Saat ini, ANTAM tidak hanya menjadi pemain utama di sektor pertambangan Indonesia, tetapi juga berkontribusi besar dalam perekonomian nasional, terutama dalam penyediaan bahan baku untuk industri energi, teknologi, dan kendaraan listrik. Dengan visi untuk menjadi perusahaan pertambangan terkemuka yang berkelanjutan, ANTAM terus berkembang dan menghadapi tantangan masa depan dengan komitmen untuk menjaga keberlanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi sumber daya alam Indonesia.

### 2.7.2. Visi dan Misi Perusahaan

#### VISI

Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis Sumber Daya Alam

#### MISI

1. Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul
2. Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan
3. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan
4. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi Masyarakat di sekitar wilayah operasi

### 2.7.3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan PT Aneka Tambang (ANTAM) yang diukur melalui rasio *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan penurunan dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, PBV ANTAM tercatat sebesar 3,06 kemudian mengalami penurunan menjadi 2,11 pada tahun 2022, dan pada tahun 2023 kembali turun menjadi 1,88. Penurunan nilai PBV mengindikasikan bahwa pasar kurang optimis terhadap prospek perusahaan. Meskipun demikian, nilai  $PBV > 1$  menunjukkan bahwa perusahaan masih dianggap memiliki nilai di atas nilai bukunya.



#### **2.7.4. Komposisi Kepemilikan Saham**

Kepemilikan saham dari ANTAM 65% dimiliki oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dan sisanya dimiliki oleh public sebesar 35%. Perusahaan ini IPO (initial report offering) pada tanggal 27 November 1997 dengan penawaran harga saham pada saat IPO sebesar 1.400 Rupiah dan saat ini harga saham perusahaan ANTAM sebesar 1.490 Rupiah.

### **2.8. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

#### **2.8.1. Sejarah Perusahaan**

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Indofood CBP) adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Perusahaan ini awalnya didirikan sebagai Indofood pada tahun 1968 oleh Sudono Salim dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, yang fokus pada pengolahan tepung terigu. Seiring waktu, Indofood berkembang pesat dan memperkenalkan produk mi instan terkenal, Indomie, yang diluncurkan pada tahun 1990 dan menjadi salah satu merek makanan paling ikonik di Indonesia dan internasional. Pada tahun 2009, Indofood melakukan restrukturisasi besar-besaran dan membentuk dua entitas utama: PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai induk perusahaan, dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebagai anak perusahaan yang berfokus pada produk konsumsi dan pengolahan makanan serta minuman. Sejak saat itu, Indofood CBP semakin berkembang dengan memperkenalkan berbagai produk unggulan seperti Indomilk, Cleo, dan Chitato. Pada tahun 2017, Indofood CBP melakukan akuisisi besar dengan membeli PT Heinz ABC Indonesia, yang semakin memperkuat posisinya di pasar makanan dan minuman.

Selain itu, Indofood CBP juga melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) pada tahun 2010, yang membuat perusahaan ini semakin terbuka dan memperoleh modal untuk ekspansi. Perusahaan ini terus berinovasi dengan meluncurkan produk-produk baru, menyesuaikan dengan tren konsumen yang semakin peduli dengan kesehatan dan keberlanjutan. Hingga saat ini, Indofood CBP tetap menjadi pemimpin pasar di Indonesia dan semakin memperluas jangkauan internasionalnya, dengan komitmen kuat terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

### **2.8.2. Visi dan Misi Perusahaan**

#### **VISI**

Perusahaan Total Food Solutions

#### **MISI**

1. Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan
2. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami
3. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
4. Meningkatkan stakeholders' values secara berkesinambungan

### **2.8.3. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Indofood CBP), yang diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV), menunjukkan fluktuasi yang cenderung meningkat sepanjang periode 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, nilai PBV tercatat sebesar 1,81 namun mengalami penurunan menjadi 1,80 pada tahun

2022, dan kembali meningkat menjadi 2,14 pada tahun 2023. Nilai PBV yang stabil dan meningkat menunjukkan bahwa pasar menilai ICBP secara positif. Hal ini mencerminkan kondisi perusahaan yang cukup solid dan stabil.

#### **2.8.4. Komposisi Kepemilikan Saham**

Kepemilikan saham dari ICBP 80,53% dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan sisanya dimiliki oleh public sebesar 19,47%. Perusahaan ini IPO (initial report offering) pada tanggal 7 Oktober 2010 dengan penawaran harga saham pada saat IPO sebesar 5.395 Rupiah dan saat ini harga saham perusahaan ANTAM sebesar 11.425 Rupiah.

### **2.9. PT Barito Pacific Tbk**

#### **2.9.1. Sejarah Perusahaan**

PT Barito Pacific Tbk merupakan salah satu kelompok usaha besar di Indonesia yang bergerak di sektor energi, petrokimia, dan properti. Didirikan pada tahun 1971 oleh Dr. Oei Hong Leong, perusahaan ini awalnya fokus pada perdagangan komoditas, khususnya kayu dan produk-produk hutan. Namun, seiring berjalannya waktu, Barito Pacific mulai melakukan diversifikasi usaha ke sektor energi dan petrokimia pada dekade 1980-an, mengingat tingginya permintaan energi di Indonesia dan global. Pada tahun 1990-an, perusahaan ini mengembangkan kapasitasnya di industri petrokimia dengan mendirikan PT Chandra Asri Petrochemical, yang kini menjadi salah satu produsen petrokimia terbesar di Indonesia. Pada tahun 1993, perusahaan ini melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia untuk memperluas modal dan ekspansi bisnis. Pada tahun 2000-an, Barito Pacific semakin memperkuat posisinya

di sektor energi dengan membangun pembangkit listrik tenaga gas dan fasilitas petrokimia di berbagai lokasi strategis.

Barito Pacific terus memperluas portofolio usahanya dengan terlibat dalam sektor properti melalui proyek-proyek besar seperti kawasan perumahan dan gedung perkantoran. Dalam upaya mendukung keberlanjutan, perusahaan ini juga berfokus pada pengembangan energi terbarukan dan pengelolaan sumber daya alam secara ramah lingkungan. Saat ini, PT Barito Pacific Tbk berperan besar dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam penyediaan energi, produk petrokimia, dan pengembangan properti, serta berkontribusi pada penciptaan lapangan pekerjaan dan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

### **2.9.2. Visi dan Misi Perusahaan**

#### **VISI**

Menciptakan dampak lebih dari sekadar keuntungan yang menghasilkan nilai berkelanjutan bagi banyak orang, bisnis, serta masyarakat baik di dalam maupun di luar Indonesia.

#### **MISI**

Mengoperasikan jaringan gagasan, talenta, dan modal yang tumbuh dan hidup. Sebuah misi yang membuka lebar potensi bisnis, sumber daya manusia, dan para mitra yang sangat menentukan pertumbuhan Indonesia selanjutnya.

### **2.9.3. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan PT Barito Pacific Tbk (BRPT) yang diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan penurunan sepanjang periode 2021

hingga 2023. Pada tahun 2021, nilai PBV tercatat sebesar 2,00 namun mengalami penurunan signifikan menjadi 1,35 pada tahun 2022, dan kembali turun menjadi 1,32. Penurunan nilai PBV menunjukkan bahwa pasar mulai kurang optimis terhadap kinerja perusahaan. Nilai  $PBV > 1$  mencerminkan bahwa perusahaan dipandang memiliki nilai lebih dibandingkan nilai bukunya.

#### **2.9.4. Komposisi Kepemilikan Saham**

Kepemilikan saham dari BRPT 71,31% dimiliki oleh Prajogo Pangestu dan sisanya dimiliki oleh public sebesar 28,69%. Perusahaan ini IPO (initial report offering) pada tanggal 1 Oktober 1993 dengan penawaran harga saham pada saat IPO sebesar 7.200 Rupiah dan saat ini harga saham perusahaan BRPT sebesar 905 Rupiah.

### **2.10. PT Astra International Tbk**

#### **2.10.1. Sejarah Perusahaan**

PT Astra International Tbk adalah salah satu perusahaan konglomerat terbesar dan terkemuka di Indonesia yang bergerak di berbagai sektor, termasuk otomotif, alat berat, agribisnis, infrastruktur, dan teknologi. Didirikan pada tahun 1957 oleh William Soeryadjaya, perusahaan ini awalnya fokus pada distribusi otomotif melalui merek Toyota di Indonesia. Pada tahun 1975, Astra mulai memperluas usahanya dengan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di sektor alat berat dan agribisnis. Seiring dengan berkembangnya perekonomian Indonesia, Astra terus melakukan diversifikasi dengan memasuki sektor lain seperti perbankan, alat transportasi, dan teknologi informasi. Pada tahun 1990-an, Astra mulai go public dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa

Efek Indonesia), yang memberikan akses untuk memperluas investasi dan memperkuat struktur keuangan perusahaan.

Pada tahun 2000-an, Astra semakin memperkuat posisinya di industri otomotif dengan memperkenalkan produk-produk baru dan memperluas jaringan distribusinya. Sementara itu, Astra juga mengembangkan sektor lain seperti infrastruktur dan properti, termasuk pengembangan kawasan perumahan dan pusat perbelanjaan. Sepanjang perkembangannya, Astra tetap mengutamakan inovasi dan keberlanjutan dalam operasionalnya, berupaya memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hingga kini, PT Astra International Tbk menjadi simbol kesuksesan bisnis yang berbasis pada diversifikasi usaha dan mampu beradaptasi dengan perkembangan pasar dan teknologi.

### **2.10.2. Visi dan Misi Perusahaan**

#### **VISI**

Sejahtera bersama bang dengan memberikan nilai terbaik kepada pemangku kepentingan

#### **MISI**

1. Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan struktur keuangan yang solid.
2. Menjadi perusahaan yang intelligent dan agile yang berfokus pada karyawan, pelanggan, dan masyarakat.

### **2.10.3. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan PT Astra International Tbk (ASII), yang diukur melalui rasio *Price to Book Value* (PBV), menunjukkan adanya peningkatan sepanjang periode 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, nilai PBV tercatat sebesar 0,94, pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 1,10 dan tetap berada pada angka 1,10 pada tahun 2023. Peningkatan nilai PBV ASII ke angka di atas 1 sejak 2022 menunjukkan bahwa pasar mulai memberikan respon yang positif dan mencerminkan potensi pertumbuhan yang positif.

### **2.10.4. Komposisi Kepemilikan Saham**

Kepemilikan saham dari ASII dimiliki oleh investor asing sebesar 87,04% dan investor domestic sebesar 12,96%. Perusahaan ini IPO (initial report offering) pada tanggal 4 April 1990 dengan penawaran harga saham pada saat IPO sebesar 14.850 Rupiah dan saat ini harga saham perusahaan ASII sebesar 4.870 Rupiah.